

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Yugoslavia berarti Slavia Selatan merupakan sebuah negara yang pernah ada di daerah Balkan, di sebelah tenggara Eropa. Wilayah Yugoslavia yang terletak di semenanjung Balkan itu telah menoreh sejarah panjang, menjadi tempat perebutan pengaruh antara Romawi Barat yang Katolik dan Romawi Timur yang Ortodoks, berlanjut ke era Ottoman Turki yang beragama Islam, membawa pengaruh dalam etnis dan agama yang dianut.

Dalam perjalanannya, negara ini pernah berbentuk kerajaan dan republik. Republik Federal Sosialis Yugoslavia, sebelumnya bernama Federal Demokratik Yugoslavia (1943-1946) dan Republik Rakyat Federal Yugoslavia (1946-1992), eksis dari tahun 1943-1992. Negara ini adalah kelanjutan dari Kerajaan Yugoslavia (1918-1943). negara ini merupakan negara federal dengan negara-negara bagian yakni Serbia, Montenegro, Slovenia, Kroasia, Bosnia-Herzegovina, Makedonia serta dua daerah otonomi khusus Kosovo dan Vojvodina. Negara ini beribukota di Beograd. Perjalanan Yugoslavia memang sangat panjang, konflik yang ada di dalamnya juga macam-macam. Salah satu peristiwa yang menarik perhatian dunia pada dasawarsa 1990an adalah runtuhnya Republik Federasi Yugoslavia.

Pada tahun 1953, Josep Broz Tito terpilih menjadi Presiden Yugoslavia menggantikan Ivan Ribar. Josep Broz Tito merupakan seorang pemimpin yang digambarkan sebagai diplomat sangat ulung, yang luwes bergaul dengan Blok Barat dan Blok Timur. Di bawah kepemimpinannya, Yugoslavia tumbuh menjadi negara yang kuat di Eropa Timur tanpa harus menjadi anggota Pakta Warsawa ataupun Organisasi Pertahanan Atlantik Utara (NATO).

Meninggalnya Tito pada tahun 1980 telah menciptakan situasi baru bagi negara itu. Konflik politik dan nasional yang telah menumpuk di paruh kedua tahun 1970an meledak dalam situasi vacuum politik yang ditinggalkan

Tito. Perbedaan antar etnis mulai nampak, terutama ketika pada akhir tahun 1980an terjadi krisis ekonomi. Diskriminasi terhadap penduduk Serbia dan non Albania lainnya di Kosovo menyebabkan ribuan orang mengungsi dari provinsi tersebut. Hal tersebut membuka kembali luka lama orang Serbia dan mendorong terpilihnya Slobodan Milosevic yang mengajukan program-program nasionalis Serbia sebagai presiden Serbia: status otonom Kosovo dan Vojvodina ditiadakan. Nasionalisme berdasarkan etnisitas menjadi marak.

Kehidupan politik dan negara seakan kehilangan arah. Perkembangan ini semakin membawa Yugoslavia ke arah jurang perpecahan nasional. Hal ini dikarenakan Yugoslavia pada saat itu tidak memiliki sosok pemimpin yang mampu memimpin negaranya dengan baik. Seperti yang Tito katakan bahwa ia adalah Yugoslavia terakhir.

Konflik nasional, ekonomi, dan politik pada tahun 1987 semakin mempercepat kehancuran negara Yugoslavia. Konflik internal di Yugoslavia merupakan penyebab utama disintegrasi. Tumbangnya komunisme di Eropa Timur mempercepat disintegrasi ini. Keruntuhan komunis di Uni Soviet membawa efek yang serupa pada Yugoslavia yang merupakan negara satelit Uni Soviet. Runtuhnya sistem komunis pada akhir 1988 menyebabkan Yugoslavia terpecah menjadi enam negara, yaitu Serbia, Kroasia, Bosnia, Macedonia, Slovenia dan Montenegro.

Puncak dari memburuknya situasi politik di Yugoslavia secara riil dimulai dengan aksi proklamasi ialah ketika beberapa negara memproklamkan kemerdekaannya pada tanggal 25 Juni 1991 Slovenia dan Kroasia memproklamkan kemerdekaan dan kedaulatannya secara sepihak yang diikuti dengan pembentukan mata uang sendiri, termasuk pembentukan angkatan bersenjata dan penentuan tapal batas wilayah negara sendiri. Pemisahan diri tersebut sedikitnya didukung oleh negara-negara Masyarakat Eropa, dan pada akhirnya mendapat pengakuan masyarakat internasional padahal pemerintah Yugoslavia berkeras untuk mencegahnya sehingga pecahlah konflik bersenjata yang bermula di Kroasia dan Slovenia. Setelah itu, Republik Bosnia Herzegovina pada bulan Maret 1992 mengadakan

Siska Amelia, 2014

Genosida terhadap Bosnia Herzegovina: kajian terhadap pembentukan negara Bosnia Herzegovina 1991-1995
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

referendum untuk menentukan sebagai negara merdeka atau tetap dalam Federasi.

Bosnia merupakan salah satu dari beberapa negara-negara kecil yang muncul dari pecahnya Yugoslavia. Konflik yang kemudian terjadi di Bosnia Herzegovina tidak terlepas dari proses disintegrasi Yugoslavia. Konflik yang terjadi antara etnis Bosnia dan etnis Serbia berawal dari keinginan masyarakat Bosnia untuk memerdekakan diri dari wilayah Serbia. Akibat dari jatuhnya kekuatan negara Yugoslavia menjadi beberapa negara. Sehingga Bosnia yang merupakan bagian wilayah dari Yugoslavia juga berusaha untuk memerdekakan dirinya. Hal ini yang kemudian ditentang oleh masyarakat Serbia yang tetap menginginkan Bosnia menjadi wilayah dari negara Serbia. Hal ini disebabkan karena letak etnis Serbia menginginkan menguasai wilayah Bosnia dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Hal ini menyingkirkan etnis asli Bosnia yang tidak menginginkan Bosnia kembali menguasai mereka.

Konflik ini merupakan konflik lokal antara penduduk asli Bosnia yang menginginkan kemerdekaan penuh bagi negara Bosnia sesuai dengan referendum yang telah dilakukan masyarakat Bosnia. Namun hal ini kemudian ditentang keras oleh etnis Serbia. Sehingga konflik ini kemudian menjadi konflik antar etnis. Etnis Serbia dan etnis Bosnia memang memiliki banyak perbedaan terutama soal keyakinan. Konflik ini kemudian semakin besar mengingat ada upaya-upaya dari etnis Serbia yang didukung oleh tentara dan presidennya untuk melakukan pembersihan etnis terhadap etnis Bosnia.

Konflik ini semakin meningkat ketika Serbia membombardir ibukota Bosnia, Sarajevo dan kota lainnya dibombardir habis-habisan, gerilyawan Bosnia ditangkap dan disiksa dalam kamp-kamp konsentrasi dan puluhan ribu wanita muda dan gadis kecil Bosnia diperkosa. Data menyebutkan bahwa korban etnis Serbia sepanjang perang ini mencapai 200.000 orang yang terbunuh. Dunia pada saat itu dipenuhi oleh korban penyembelihan dan kuburan massal yang menakutkan yang ditimpakan Serbia kepada etnis Bosnia. Sampai pada awal 1993, konflik antara Serbia dan Bosnia masih belum reda walaupun pasukan penjaga perdamaian PBB yang terdiri atas

Siska Amelia, 2014

Genosida terhadap Bosnia Herzegovina: kajian terhadap pembentukan negara Bosnia Herzegovina 1991-1995
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentara Amerika Serikat, Inggris, Perancis telah melakukan operasi pemeliharaan perdamaian.

Perang di Bosnia dan Herzegovina atau sering juga disebut sebagai Perang Sipil Bosnia adalah konflik bersenjata internasional yang berlangsung di Bosnia and Herzegovina antara 1 Maret 1992 dan 14 Desember 1995. Perang ini melibatkan beberapa faksi. Dalam referendum Mei 1991, pasca berakhirnya kekuasaan komunis di negara-negara bekas Yugoslavia, Kroasia dan Bosnia, memutuskan menjadi negara yang merdeka. Indonesia telah membuka hubungan diplomatik dengan kedua negara tersebut.

Negara Bosnia yang dideklarasikan pada tahun 1992 merupakan negara multietnis. Perbedaan-perbedaan yang mendalam di antara penduduk Bosnia Herzegovina ditambah adanya gesekan-gesekan dari pihak luar telah memercikkan api pertikaian di antara mereka yang akhirnya berubah menjadi perang saudara, agama dan etnis yang terus berlanjut di Bosnia Herzegovina.

Masyarakat Eropa yang berperan aktif dalam peristiwa pemisahan diri Kroasia dan Slovenia ternyata ikut pula campur tangan di Bosnia Herzegovina melalui Komisi Arbitrasi Masyarakat Eropa yang menyimpulkan bahwa Republik tersebut layak mendapat pengakuan sebagai negara yang berdaulat. Pengakuan internasional terhadap Republik Bosnia Herzegovina yang merupakan mini Yugoslavia yang juga berpenduduk multi nasional, multi agama dan komposisi penduduk yang heterogen ini dinilai oleh banyak pihak sebagai terlalu dini, mengingat masih banyaknya masalah-masalah yang belum terselesaikan sehingga timbullah pertikaian antar etnis di antara penduduk Republik Bosnia Herzegovina.

Konflik yang terjadi antara etnis Bosnia dan etnis Serbia berawal dari keinginan masyarakat Bosnia untuk memerdekakan diri dari wilayah Serbia. Bosnia yang merupakan bagian wilayah dari Yugoslavia berusaha untuk memerdekakan dirinya. Keinginan Bosnia tersebut kemudian ditentang oleh masyarakat Serbia yang tetap menginginkan Bosnia menjadi wilayah dari negara Serbia. Hal ini disebabkan karena etnis Serbia menginginkan menguasai wilayah Bosnia dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada.

Siska Amelia, 2014

Genosida terhadap Bosnia Herzegovina: kajian terhadap pembentukan negara Bosnia Herzegovina 1991-1995
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Konflik ini merupakan konflik lokal antara penduduk asli Bosnia yang menginginkan kemerdekaan penuh bagi negara Bosnia sesuai dengan referendum yang telah dilakukan masyarakat Bosnia. Namun hal ini kemudian di tentang keras oleh etnis Serbia. Sehingga konflik ini kemudian menjadi konflik antar etnis., yaitu antara etnis Serbia dan etnis Bosnia yang memang memiliki banyak perbedaan terutama soal keyakinan. Konflik ini kemudian semakin besar mengingat ada upaya-upaya dari etnis Serbia yang didukung oleh tentara dan presidennya untuk melakukan pembersihan etnis terhadap etnis Bosnia.

Dalam langkahnya menguasai wilayah Bosnia, pasukan Serbia melakukan pembantaian massal pada muslim Bosnia. Mereka yang beruntung masih hidup dipaksa meninggalkan tempat tinggalnya. Sejarah mencatat perang ini ditandai dengan pemerkosaan terhadap para wanita Islam dilakukan secara massal dan sistematis. Bayi-bayi hasil perkosaan tentara Serbia akan dianggap warga etnis Serbia. Dengan demikian, kelak Serbia dapat mengklaim sebagai etnis mayoritas di wilayah-wilayah yang didudukinya. Serangan Serbia (yang kemudian dibantu oleh Kroasia) terhadap muslim Bosnia telah menyebabkan tragedi kemanusiaan yang terbesar di Eropa sejak Perang Dunia kedua.

Berdasarkan hal – hal yang disampaikan oleh penulis di atas, timbullah rasa ingin tahu penulis mengenai Yugoslavia ,khususnya Bosnia Herzegovina. Penulis merasa tertarik dengan latar belakang perpecahan Yugoslavia ini dan juga bagaimana proses kemerdekaan salah satu negara di Yugoslavia yaitu Bosnia. Selain itu, konflik yang terjadi di Bosnia ini terbilang rumit, karena tidak hanya melibatkan satu dimensi saja, melainkan melibatkan banyak dimensi yang saling tumpang tindih, yaitu politik, agama, dan superioritas etnis itu sendiri sehingga sangat sulit mengurai benang kusut permasalahannya. Oleh sebab itu, penulis ingin mengkaji lebih dalam lagi mengenai *Yugoslavia* dengan mengangkat judul “*Genosida terhadap Bosnia Herzegovina : Kajian terhadap Pembentukan Negara Bosnia Herzegovina 1991-1995.*”

Siska Amelia, 2014

Genosida terhadap Bosnia Herzegovina: kajian terhadap pembentukan negara Bosnia Herzegovina 1991-1995
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rentang waktu yang dipilih adalah tahun 1991 hingga 1995. Tahun 1991 dipilih adalah karena pada saat itu Bosnia memproklamkan kedaulatannya. Pada tanggal 3 Maret 1992 melalui sebuah penyelenggaraan referendum, rakyat Bosnia Herzegovina menyepakati pemisahan diri mereka dari Yugoslavia dan dalam waktu singkat mendirikan negara Republik Bosnia Herzegovina. Sedangkan tahun 1995 dipilih karena pada tahun itu Bosnia Herzegovina memproklamkan negaranya sebagai negara merdeka.

1.2. Rumusan dan Batasan Masalah

Rumusan masalah merupakan salah satu tahapan dari beberapa tahapan penelitian yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Rumusan masalah dapat diartikan sebagai suatu rumusan yang mempertanyakan suatu fenomena. Mengingat pentingnya kedudukan rumusan masalah dalam kegiatan penelitian sampai munculnya anggapan bahwa rumusan masalah merupakan separuh dari penelitian.

Berdasarkan pada hal – hal yang telah disampaikan oleh penulis sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan yang akan menjadi kajian di dalam penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul *Genosida terhadap Bosnia Herzegovina : Kajian terhadap Pembentukan Negara Bosnia Herzegovina 1990-1995* ini. Adapun yang menjadi permasalahan pokok dalam karya tulis ilmiah dengan judul ini adalah “Mengapa terjadi peristiwa genosida di Bosnia Herzegovina?”

Sementara itu untuk membatasi kajian permasalahan di dalam karya tulis ilmiah ini, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses Bosnia Herzegovina dalam mencapai kemerdekaannya?
2. Bagaimana keterkaitan antara peristiwa genosida dengan proses kemerdekaan Bosnia Herzegovina?
3. Bagaimana keterlibatan etnis Serbia dalam peristiwa genosida di Bosnia Herzegovina?

4. Bagaimana keterlibatan pihak internasional pada proses perdamaian di Bosnia Herzegovina?
5. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari adanya genosida terhadap Bosnia Herzegovina?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses disintegrasi Yugoslavia. Proses disintegrasi ini diawali sejak pemimpin Yugoslavia, Josep Broz Tito wafat. Hal tersebut yang melatarbelakangi terjadinya konflik di provinsi-provinsi yang merupakan bagian dari negara Yugoslavia tersebut
2. Mendeskripsikan konflik etnis yang terjadi di Bosnia Herzegovina yang melibatkan etnis Bosnia dengan etnis Serbia. Konflik ini disebabkan oleh adanya keinginan dari etnis Bosnia untuk memerdekakan diri, sedangkan etnis Serbia menginginkan wilayah Bosnia untuk menjadi bagian dari wilayahnya dan menghapuskan keberagaman etnis.
3. Mendeskripsikan akhir dari konflik yang terjadi di Bosnia Herzegovina dan dampaknya bagi kehidupan sosial politik di Bosnia Herzegovina.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang sejarah sosial dan politik, serta diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai perkembangan konflik yang terjadi di Bosnia Herzegovina. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan gambaran mengenai keadaan Yugoslavia setelah terjadinya disintegrasi. Hal yang dapat kita pelajari dari peristiwa ini adalah rasa nasionalisme. Salah satu penyebab dari terjadinya disintegrasi ini adalah

kurangnya rasa nasionalisme kebangsaan, namun terlalu memupuk rasa nasionalisme etnis. Melalui peristiwa tersebut, kita dapat mengambil pelajaran mengenai pentingnya memupuk rasa nasionalisme kebangsaan.

2. Memberikan gambaran mengenai proses kemerdekaan Bosnia Herzegovina. Proses kemerdekaan Bosnia Herzegovina ini diraih setelah sebelumnya Slovenia dan Kroasia telah memproklamkan kemerdekaannya terlebih dahulu. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai proses Bosnia Herzegovina sebelum dan sesudah meraih kemerdekaan. Dengan demikian, kita dapat mengetahui proses kemerdekaan salah satu negara di Eropa.
3. Memberikan gambaran mengenai peristiwa genosida di Bosnia Herzegovina. Peristiwa ini menyebabkan jatuhnya ribuan korban. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pembantaian besar-besaran yang terjadi di Bosnia Herzegovina. Peristiwa ini membuka mata internasional tentang tragedi kemanusiaan yang melibatkan berbagai pihak. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan peristiwa genosida ini mulai dari latar belakang terjadinya genosida, keterlibatan berbagai pihak dan penyelesaian dari peristiwa ini serta dampak yang ditimbulkan bagi pihak-pihak yang terlibat.
4. Memperkaya pembelajaran di sekolah mengenai peristiwa – peristiwa seputar Perang Dunia II, sesuai dengan materi pembelajaran Sejarah Kelas XII Semester II Standar Kompetensi “Menganalisis Perkembangan Sejarah Dunia Sejak Perang Dunia II sampai dengan Perkembangan Mutakhir.” Peristiwa ini dapat dikatakan mutakhir karena terjadi pada tahun 1990an. Materi mengenai genosida ini dapat dijadikan bahan ajar bagi siswa/siswi SMA khususnya Kelas XI IPS. Sehingga para pelajar dapat memperoleh informasi dan mengambil nilai-nilai yang ada pada peristiwa tersebut.

1.5. Penjelasan Judul

Siska Amelia, 2014

Genosida terhadap Bosnia Herzegovina: kajian terhadap pembentukan negara Bosnia Herzegovina 1991-1995
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Judul yang digunakan dalam skripsi ini adalah *Genosida Terhadap Bosnia Herzegovina : Kajian terhadap Pembentukan Negara Bosnia Herzegovina 1991-1995*. Penulis tentunya memiliki alasan tersendiri dalam pemilihan judul skripsi ini. Adapun penjelasan judul skripsi ini dapat penulis jelaskan sebagai berikut

Judul Genosida terhadap Bosnia Herzegovina dipilih untuk menggambarkan isi dari karya tulis ini. Genosida yang merupakan pembantaian besar-besaran yang terjadi pada awal tahun 1990an di Bosnia Herzegovina. Peristiwa ini merupakan tragedi kemanusiaan pertama setelah berakhirnya Perang Dunia II. Peristiwa genosida ini menarik perhatian internasional karena merupakan peristiwa besar yang menyebabkan jatuhnya banyak korban. Penulis merasa tertarik untuk menggunakan judul tersebut karena penulis dapat mengetahui bagaimana peristiwa tersebut dapat terjadi.

Kajian terhadap Pembentukan Negara Bosnia Herzegovina 1991-1995 dipilih untuk memperjelas. Penulis tidak hanya memfokuskan pada terjadinya peristiwa genosida di Bosnia Herzegovina saja, tetapi juga pada proses pembentukan negara Bosnia Herzegovina yang awalnya merupakan bagian dari negara Yugoslavia. Tahun 1991 dipilih karena pada tahun ini negara-negara yang dahulu merupakan bagian dari Yugoslavia memproklamkan kemerdekaannya termasuk Bosnia Herzegovina yang merdeka pada tahun 1991. Hal tersebut menjadi salah satu pemicu dari adanya peristiwa genosida yang dilakukan oleh Serbia. Sedangkan tahun 1995 dipilih karena pada tahun tersebut, terjadi proses perdamaian dengan adanya Perjanjian Dayton. Perjanjian tersebut sekaligus mengakhiri aksi genosida dan memutuskan untuk mengadili berbagai pihak yang terlibat dalam aksi pembantaian tersebut.

1.6. Metode dan Teknik Penelitian

Metodologi yang penulis gunakan di dalam menyusun penelitian ini adalah menggunakan metode historis yang merupakan suatu metode yang lazim dipergunakan dalam penelitian sejarah, di mana dilakukan pengkajian,

penjelasan, dan penganalisaan secara kritis terhadap rekaman (dokumen) serta peninggalan masa lampau (Sjamsudin, 2001 : 17 – 19). Adapun langkah – langkah yang akan penulis gunakan di dalam penelitian ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Ismaun (2005 : 48 – 50) adalah sebagai berikut.

1. Heuristik, yaitu pengumpulan sumber – sumber yang relevan dengan masalah yang akan diangkat oleh penulis. Cara yang dilakukan adalah mencari dan mengumpulkan sumber, buku – buku, dan artikel – artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Sumber penelitian sejarah terbagi menjadi tiga sumber, yaitu sumber benda, sumber tertulis, dan sumber lisan. Topik yang penulis pilih berbentuk studi literatur sehingga sumber yang digunakan adalah sumber tertulis.
2. Kritik, yaitu memilah dan menyaring keotentikan sumber – sumber yang telah ditemukan. Pada tahap ini penulis melakukan pengkajian terhadap sumber – sumber yang didapat untuk mendapatkan kebenaran sumber.
3. Interpretasi, yaitu memaknai atau memberikan penafsiran terhadap fakta – fakta yang diperoleh dengan cara menghubungkan satu dengan yang lainnya. Pada tahapan ini penulis mencoba menafsirkan fakta – fakta yang diperoleh dari hasil penelitian.
4. Historiografi, yaitu tahap akhir dalam penulisan sejarah. Pada tahapan ini penulis menyajikan hasil temuan pada tiga tahapan sebelumnya dengan cara menyusun dalam bentuk tulisan dengan gaya bahasa yang sederhana dan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar.

Teknik penelitian yang penulis gunakan di dalam penelitian ini adalah studi literatur, yaitu teknik pengkajian dan penganalisisan data yang terdapat pada literatur – literatur yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Hal ini dimaksudkan agar didapatkan data yang menunjang terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

1.7. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun sistematika dalam menyusun karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah mengenai disintegrasi Yugoslavia pasca meninggalnya Josip Broz Tito. Agar permasalahan tidak melebar maka dicantumkan rumusan dan batasan masalah sehingga dapat dikaji secara khusus di dalam penulisan ini. Pada akhir bab ini akan dimuat mengenai metode dan teknik penelitian yang dilakukan oleh penulis, juga sistematika penulisan yang akan menjadi kerangka dan pedoman di dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Bab II Tinjauan Pustaka, dalam bab ini dipaparkan mengenai sumber – sumber buku dan sumber lainnya yang digunakan sebagai referensi yang dianggap relevan. Bab ini juga menyajikan konsep-konsep dan beberapa teori yang dipakai yang dapat menunjang pada penulisan skripsi ini. Selain itu, dijelaskan pula tentang beberapa kajian dan penelitian terdahulu mengenai Yugoslavia.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini diuraikan mengenai serangkaian tahapan yang ditempuh penulis ketika melakukan penelitian guna mendapatkan data dari sumber yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Adapun metode yang digunakan adalah metode historis dan teknik yang digunakan adalah studi literatur.

Bab IV Pembahasan, dalam bab ini penulis akan memaparkan mengenai keadaan Yugoslavia pasca meninggalnya Josip Broz Tito, yaitu terjadinya konflik di Yugoslavia yang akhirnya menimbulkan perpecahan sehingga tidak ada lagi negara Yugoslavia melainkan wilayah-wilayah di Yugoslavia memerdekakan diri termasuk Bosnia Herzegovina. Konflik semakin meruncing di Bosnia ketika etnis Serbia melakukan pembantaian terhadap Muslim Bosnia. Konflik ini menyedot perhatian internasional. Beberapa pihak turut andil dalam mengakhiri konflik di Bosnia Herzegovina. Konflik tersebut diakhiri dengan sebuah kesepakatan damai antara kedua belah pihak. Perjanjian tersebut juga memutuskan Bosnia Herzegovina sebagai negara merdeka. Terjadinya peristiwa genosida ini tentunya menyebabkan

dampak baik sosial maupun politik. Pada akhir pembahasan, penulis akan membahas dampak tersebut bagi Bosnia Herzegovina dan juga Serbia.

Bab V Kesimpulan, bab ini merupakan bab terakhir dari rangkaian penulisan karya ilmiah yang berisi kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan di dalam batasan masalah.



Siska Amelia, 2014

Genosida terhadap Bosnia Herzegovina: kajian terhadap pembentukan negara Bosnia Herzegovina 1991-1995
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu